

ABSTRAK

Naufal Wahyu Nugroho, NIM: 1228030140 (2026) **“Partisipasi Siswa dalam Euforia sebagai Program Kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah” (Penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bogor)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi siswa dalam kegiatan Euforia sebagai program kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 4 Kota Bogor, meliputi bentuk partisipasi siswa, faktor yang mendorong dan menghambat keterlibatan siswa, serta pemaknaan siswa terhadap keterlibatan mereka dalam kegiatan Euforia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengalaman mereka dalam kegiatan Euforia. Analisis penelitian menggunakan teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead, khususnya konsep *mind*, *self*, dan *society*, untuk memahami bagaimana siswa memberikan makna terhadap keterlibatan mereka melalui proses interaksi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam Euforia memiliki bentuk yang beragam, mulai dari keterlibatan sebagai panitia, pengisi acara, pengelola kegiatan kelas atau tenant, hingga peserta dan penonton. Keterlibatan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong, seperti keinginan menunjukkan bakat dan kreativitas, memperoleh pengalaman, rasa memiliki terhadap kelas atau angkatan, pengaruh teman sebaya, serta daya tarik kegiatan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kesibukan akademik, keterbatasan waktu, biaya, kenyamanan pribadi, dan lingkungan pertemanan. Siswa juga memberikan pemaknaan yang berbeda terhadap Euforia. Bagi sebagian siswa, Euforia dimaknai sebagai ruang ekspresi dan kreativitas, sedangkan bagi siswa lainnya kegiatan tersebut menjadi ruang memperoleh pengalaman, hiburan, kebersamaan, dan interaksi sosial. Berdasarkan perspektif Interaksionisme Simbolik, partisipasi siswa terbentuk melalui proses pemaknaan yang melibatkan kemampuan berpikir (*mind*), pembentukan pemahaman terhadap diri (*self*), dan lingkungan sosial (*society*). Dengan demikian, Euforia tidak hanya menjadi program kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah, tetapi juga menjadi ruang sosial bagi siswa untuk berinteraksi, mengekspresikan diri, memperoleh pengalaman, dan membangun makna bersama dalam kehidupan sekolah.

Kata Kunci: partisipasi siswa, Organisasi Siswa Intra Sekolah, Interaksionalisme Simbolik